

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi X yang ada di Sumatera Barat adalah salah satu badan usaha koperasi yang memiliki peranan penting dalam memberikan layanan simpan pinjam, pemenuhan kebutuhan konsumsi, serta dukungan finansial bagi para anggotanya yang mayoritas berasal dari lingkungan PT X tersebut. Sebagai lembaga keuangan non-bank, Koperasi X yang ada di Sumatera Barat dituntut untuk mampu menjaga kondisi keuangan yang sehat guna menjamin keberlangsungan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Dalam perkembangannya, Koperasi X yang ada di Sumatera Barat tidak hanya bergerak pada satu jenis usaha, tetapi mengelola berbagai unit bisnis yang meliputi bidang perdagangan, distribusi transportasi dan jasa, supplier, simpan pinjam, toko mart, jasa upah pembuatan kantong, serta jasa kontraktor. Diberbagai unit usaha tersebut menunjukkan bahwa Koperasi X yang ada di Sumatera Barat memiliki cakupan kegiatan ekonomi yang luas dan kompleks, sehingga memerlukan pengelolaan keuangan yang profesional, terencana, dan berkelanjutan. Pada mulanya, koperasi ini berbentuk toserba (toko serba ada) milik swasta yang berada di area kerja PT X tersebut dengan sistem pembayaran tunai dan kredit, kemudian berkembang menjadi koperasi yang melayani berbagai kebutuhan ekonomi anggotanya.

Setiap badan usaha koperasi, baik berskala besar maupun kecil, memiliki tujuan utama untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghasilkan laba atau sisa hasil usaha. Keberhasilan tersebut sangat bergantung pada stabilitas dan efektivitas manajemen keuangan. Kesehatan finansial menjadi aspek yang sangat penting bagi koperasi karena berkaitan langsung dengan stabilitas operasional dan tingkat kepercayaan anggota. Dalam struktur perekonomian Indonesia, koperasi merupakan salah satu pilar utama selain Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang terdiri atas orang perorangan atau badan hukum koperasi, yang menjalankan kegiatan usaha berlandaskan prinsip-prinsip koperasi serta berperan dalam pengembangan perekonomian rakyat dengan berasaskan kekeluargaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa koperasi tidak semata-mata berfokus pada pencapaian keuntungan, melainkan juga memiliki peran sosial dan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Dalam pengelolaan keuangan koperasi, laporan keuangan tahunan berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk menilai posisi keuangan dan capaian kinerja usaha dalam satu periode akuntansi, seperti yang tercermin dalam laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi (laporan sisa hasil usaha) dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi, termasuk untuk mengetahui besarnya aset, kas, kewajiban, serta kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan. Analisis laporan keuangan menjadi penting karena dapat memberikan gambaran

mengenai perkembangan usaha koperasi dari tahun ke tahun serta efektivitas pengelolaan oleh manajemen.

Salah satu metode yang umum diterapkan dalam menilai kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019), pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio likuiditas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan proporsi aktiva yang dibiayai oleh utang, sedangkan rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, fokus analisis diarahkan pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas mengingat ketiga rasio tersebut merepresentasikan aspek utama kesehatan keuangan koperasi, yaitu kemampuan membayar kewajiban, struktur permodalan, dan kemampuan menghasilkan keuntungan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat periode 2020-2024 yang disajikan dalam Tabel 1.1 Data tersebut dimanfaatkan sebagai dasar analisis melalui perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas guna mengevaluasi kondisi dan tren kinerja keuangan koperasi sepanjang periode penelitian.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan
Koperasi X Yang Ada Di Sumatera Barat

RASIO LIKUIDITAS	2020	2021	2022	2023	2024
<i>CURRENT RATIO</i>	156,96%	164,72%	152,21%	183,11%	167,71%
<i>CASH RATIO</i>	12,38%	15,40%	10,47%	15,86%	8,37%
RASIO SOLVABILITAS	2020	2021	2022	2023	2024
<i>Debt to Equity Ratio</i>	131,96%	114,40%	127,15%	184,66%	181,03%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	57,72%	53,35%	55,97%	64,87%	64,41%
RASIO RENTABILITAS	2020	2021	2022	2023	2024
<i>Return On Assets</i>	1,48%	2,01%	3,50%	4,14%	3,00%
<i>Return On Equity</i>	3,43%	4,32%	7,96%	11,80%	8,44%

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1.1 data laporan keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat periode 2020-2024, rasio likuiditas yang diukur melalui *current ratio* menunjukkan nilai yang berfluktuasi, yaitu sebesar 156,96% pada tahun 2020, meningkat menjadi 164,72% pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 152,21% pada tahun 2022, sebelum kembali mengalami kenaikan menjadi 183,11% pada tahun 2023 dan sedikit menurun menjadi 167,71% pada tahun 2024. Secara keseluruhan, nilai *current ratio* tercatat berada di atas 100%, yang menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kondisi cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, apabila ditinjau dari *cash ratio*, terlihat bahwa tingkat likuiditas kas Koperasi X yang ada di Sumatera Barat masih relatif rendah dan tidak stabil, yaitu sebesar 12,38% pada tahun 2020, 15,40% pada tahun 2021, 10,47% pada tahun 2022, 15,86% pada tahun 2023 nilai tersebut mengalami peningkatan, dan kembali menurun menjadi 8,37% pada tahun 2024. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa secara umum likuiditas koperasi tergolong baik, namun ketersediaan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung masih terbatas dan berpotensi menimbulkan risiko likuiditas.

Dari sisi solvabilitas, rasio *debt to equity ratio* Koperasi X yang ada di Sumatera Barat juga menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, *debt to equity ratio* berada pada tingkat 131,96%, menurun menjadi 114,40% pada tahun 2021, selanjutnya kembali meningkat hingga mencapai 127,15% pada tahun 2022, dan melonjak cukup tinggi menjadi 184,66% pada tahun 2023, serta sedikit menurun menjadi 181,03% pada tahun 2024. Tingginya nilai *debt to equity ratio* tersebut mengindikasikan bahwa struktur permodalan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat masih didominasi oleh penggunaan utang. Hal ini diperkuat oleh nilai *debt to asset ratio* yang berada pada kisaran 53% hingga 65%, yaitu 57,72% pada tahun 2020, 53,35% pada tahun 2021, 55,97% pada tahun 2022, 64,87% pada tahun 2023, dan 64,41% pada tahun 2024. Rasio tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah total aset koperasi dibiayai melalui utang, sehingga koperasi menghadapi tingkat risiko keuangan yang relatif tinggi apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang efektif.

Sementara itu, dari aspek rentabilitas, rasio *return on asset* Koperasi X yang ada di Sumatera Barat menunjukkan kecenderungan meningkat pada awal periode, yaitu dari 1,48% pada tahun 2020 menjadi 2,01% pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 3,50% pada tahun 2022 serta tetap berada pada 4,14% pada tahun 2023, sebelum mengalami penurunan menjadi 3,00% pada tahun 2024. Kondisi tersebut mencerminkan adanya perbaikan kemampuan koperasi

dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki relatif mengalami perbaikan, meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun terakhir pengamatan. Adapun rasio *return on equity* juga menunjukkan tren meningkat, yaitu dari 3,43% pada tahun 2020, menjadi 4,32% pada tahun 2021, meningkat cukup signifikan menjadi 7,96% pada tahun 2022, dan mencapai 11,80% pada tahun 2023, sebelum kembali menurun menjadi 8,44% pada tahun 2024. Fluktuasi *return on equity* tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian modal sendiri yang dihasilkan koperasi belum stabil dan masih dipengaruhi oleh perubahan struktur permodalan dan kinerja operasional.

Pemilihan periode 2020-2024 sebagai rentang waktu penelitian memiliki relevansi yang kuat, mengingat periode tersebut mencakup fase ketidakstabilan ekonomi akibat pandemi COVID-19 serta fase pemulihan ekonomi pascapandemi. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kinerja keuangan koperasi, baik dari sisi likuiditas, struktur utang, maupun tingkat keuntungan yang dihasilkan. Fluktuasi nilai *current ratio*, *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* pada periode tersebut menunjukkan adanya dinamika kondisi keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat yang perlu dianalisis secara lebih mendalam dan sistematis.

Pada penelitian ini terletak pada penggunaan data rasio keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat secara khusus dengan pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dalam satu kerangka analisis yang terintegrasi untuk periode 2020–2024. Penelitian ini tidak hanya menilai kondisi keuangan koperasi secara deskriptif, tetapi juga memberikan gambaran kinerja keuangan dari tahun ke

tahun, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perumusan strategi pengelolaan keuangan ke depan. Selain itu, fokus pada koperasi yang memiliki diberbagai unit usaha seperti Koperasi X yang ada di Sumatera Barat masih relatif terbatas dalam kajian empiris, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai analisis kinerja keuangan koperasi di Indonesia.

Penelitian ini semakin meningkat mengingat peran strategis Koperasi X yang ada di Sumatera Barat dalam mendukung kesejahteraan anggota dan aktivitas ekonomi di lingkungan PT X tersebut. Kinerja keuangan yang sehat menjadi prasyarat utama bagi koperasi untuk mempertahankan kepercayaan anggota, memperluas usaha, serta meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian lokal. Fluktuasi rasio likuiditas, tingginya rasio solvabilitas, serta ketidakstabilan rasio rentabilitas yang tercermin dalam data periode 2020-2024 menunjukkan bahwa Koperasi X yang ada di Sumatera Barat memerlukan evaluasi kinerja keuangan yang menyeluruh dan sistematis dengan menggunakan rasio keuangan agar potensi risiko keuangan dapat diidentifikasi sejak awal.

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas telah banyak diterapkan pada koperasi maupun perusahaan. Penelitian oleh Ni Luh Putu Anom Pancawati (2024); Reny Aziatul Pebriani and Shinta Dwina Ramdhani S (2020); Setyaningsih et al. (2021), menunjukkan bahwa penggunaan rasio keuangan mampu memberikan gambaran kondisi keuangan koperasi, namun hasil penilaian kinerjanya menunjukkan tingkat yang bervariasi dan belum seluruhnya berada pada kategori baik. Sementara itu, penelitian yang

dilakukan pada perusahaan manufaktur dan BUMN, seperti oleh Agustini et al. (2023); Lafera and Amanda (2025); Lumempow et al. (2021), lebih berfokus pada analisis kinerja perusahaan dengan karakteristik, struktur permodalan, dan tujuan usaha yang berbeda dengan koperasi.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih terbatas pada koperasi simpan pinjam, koperasi karyawan, atau perusahaan, serta menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus menelaah kinerja keuangan Koperasi X dengan mengaitkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas secara bersamaan dalam satu kesatuan analisis.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan fokus penelitian dengan penelitian terdahulu, yaitu dengan menitikberatkan objek penelitian pada Koperasi X yang ada di Sumatera Barat serta menggunakan periode pengamatan tahun 2020-2024. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci dan terstruktur mengenai kinerja keuangan Koperasi X, terutama dalam menilai kapasitas koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menjaga keseimbangan struktur permodalan, serta menghasilkan sisa hasil usaha secara berkelanjutan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi X Yang Ada Di Sumatera Barat Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Periode 2020-2024”** menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi keuangan Koperasi X yang

ada di Sumatera Barat, menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial, serta menyusun rekomendasi strategis yang bersifat konstruktif guna mendorong peningkatan kinerja keuangan koperasi di masa depan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat berdasarkan rasio likuiditas yang diukur melalui *current ratio* dan *cash ratio* selama periode 2020-2024?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur melalui *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* selama periode 2020-2024?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat berdasarkan rasio rentabilitas yang diukur melalui *return on asset* dan *return on equity* selama periode 2020-2024?
4. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat secara keseluruhan jika dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah di uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini Adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat berdasarkan rasio likuiditas yang diukur melalui *current ratio* dan *cash ratio* selama periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi X yang ada di

Sumatera Barat berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur melalui *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* selama periode 2020-2024

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat berdasarkan rasio rentabilitas yang diukur melalui *return on assets* dan *return on equity* selama periode 2020-2024
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat secara keseluruhan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2020-2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman serta meningkatkan pengalaman peneliti dalam penerapan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan koperasi. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan empiris bagi penelitian selanjutnya yang membahas kinerja keuangan koperasi, khususnya yang menggunakan pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dalam periode pengamatan tertentu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman, dan pengalaman empiris mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep analisis laporan keuangan dan rasio keuangan secara nyata pada lembaga koperasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat melatih kemampuan berpikir analisis dan kritis mahasiswa dalam menginterpretasikan data keuangan, sehingga dapat menjadi bekal

akademik dan profesional bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, terutama di sektor keuangan dan akuntansi.

b. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Dharma Andalas:

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi ilmiah dan sumber literatur bagi akademika dalam pengembangan keilmuan di bidang manajemen keuangan dan perkoperasian, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan rujukan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, manajemen keuangan, dan koperasi.

c. Bagi Koperasi X yang ada di Sumatera Barat:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan dasar pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu Koperasi X yang ada di Sumatera Barat dalam mengidentifikasi potensi risiko keuangan serta peluang perbaikan kinerja, sehingga dapat meningkatkan stabilitas keuangan, kepercayaan anggota, dan daya saing koperasi di masa mendatang.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan agar penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini dibatasi pada Koperasi X yang ada di Sumatera Barat sebagai satu-satunya unit analisis.
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2020-2024, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi kinerja keuangan Koperasi X yang ada di

Sumatera Barat dalam rentang waktu tersebut.

3. Penelitian ini memfokuskan analisis pada tiga variabel utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas, sebagaimana tercantum dalam judul penelitian.
4. Penelitian ini menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* sebagai indikator dalam pengukuran rasio likuiditas.
5. Penelitian ini menggunakan beberapa indikator rasio solvabilitas, yaitu sebagai berikut *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*.
6. Indikator rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* dan *return on equity*.
7. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat yang meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi (laporan sisa hasil usaha) periode 2020-2024.
8. Penelitian ini hanya menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan tanpa melakukan pengujian hipotesis atau analisis statistik inferensial.
9. Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada hasil perhitungan rasio keuangan dan perbandingannya dari tahun ke tahun, tanpa membandingkan dengan standar industri, koperasi sejenis, atau benchmark eksternal lainnya.